

**GAMBARAN TINGKAT *GINGIVITIS* PADA PASIEN
YANG BERKUNJUNG DI PRAKTIK MANDIRI
DOKTER GIGI TAHUN 2026**



NI PUTU INTAN PURNAMA SARI
NIM : P07125023015

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA III
DENPASAR 2026**

**GAMBARAN TINGKAT *GINGIVITIS* PADA PASIEN
YANG BERKUNJUNG DI PRAKTIK MANDIRI
DOKTER GIGI TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**NI PUTU INTAN PURNAMA SARI
NIM : P07125023015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI PRODI DIPLOMA III
DENPASAR 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT *GINGIVITIS* PADA PASIEN
YANG BERKUNJUNG DI PRAKTIK MANDIRI
DOKTER GIGI TAHUN 2026

NI PUTU INTAN PURNAMA SARI
NIM. P07125023015

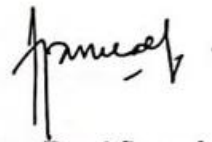
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN
Pada Hari/Tanggal Jumat/8 Mei 2026

Pembimbing Utama,



I Gede Surya Kencana, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196505281985031001

Pembimbing Pendamping,



Ni Nyoman Dewi Supariani, S.Si.T, M.Kes
NIP. 196512311986032009

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar,



Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes
NIP. 19681231 198803 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:
GAMBARAN TINGKAT *GINGIVITIS* PADA PASIEN
YANG BERKUNJUNG DI PRAKTIK MANDIRI
DOKTER GIGI TAHUN 2026

NI PUTU INTAN PURNAMA SARI
NIM. P07125023015

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 18 MEI 2026

TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH

- | | | |
|--------------------------------------|---------------------|---|
| 1. I Nyoman Gejir, S.SiT, M.Kes | (Ketua Penguji) | (..... ) |
| 2. Ni Wayan Arini, S.Si.T, M.Kes | (Anggota Penguji 1) | (..... ) |
| 3. I Made Budi Artawa, S.Si.T, M.Kes | (Anggota Penguji 2) | (..... ) |

Mengetahui

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar,


I Nyoman Gejir, S.SiT, M.Kes
NIP. 19681231 198803 1 004

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ni Putu Intan Purnama Sari
NIM : P07125023015
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Kesehatan Gigi
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat (Sesuai KTP) : Subamia Kelong, Tabanan
Nomor Telepon/ WA : 087846339020

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Tingkat Gingivitis Pada Pasien Yang Berkunjung di Praktik Mandiri Dokter Gigi Tahun 2026 ”** memang benar **karya sendiri atau bukan plagiasi hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiat dari karya orang lain sebelumnya, maka saya bersedia menerima **sanksi** sesuai Peraturan Mendiknas RI, Nomor 17 tahun 2010, dan ketentuan lain yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar 6 Mei 2026

Yang membuat pernyataan,



Intan Purnama Sari
NIM.P07125023015

DESCRIPTION OF GINGIVITIS LEVELS AMONG PATIENTS VISITING AN INDEPENDENT DENTAL PRACTICE IN 2026

ABSTRACT

Oral and dental health, particularly the condition of the Gingiva, is an essential component of overall health, and gingivitis remains a prevalent problem, especially among adolescents due to suboptimal oral hygiene practices. This study aimed to describe the distribution of gingivitis severity among patients visiting an independent dental practice in 2026. The method study with a survey design was employed, using an accidental sampling technique involving 35 patients. Data were collected through direct clinical examination with the Gingival Index (GI). The results shows that of the 35 respondents, 10 individuals (28%) had healthy Gingiva, 12 (35%) presented with mild gingivitis, 10 (28%) with moderate gingivitis, and 3 (9%) with severe gingivitis. The mean Gingival Index score was 1.19, which indicates mild inflammation. Based on sex distribution, the majority of both male and female patients were classified as having mild gingivitis, accounting for 38.5% in males and 31.8% in females. The conclusion of this are most patients exhibited mild gingivitis, highlighting the need to enhance education and awareness regarding oral hygiene practices to prevent disease progression to more severe conditions. Furthermore, these findings emphasize the importance of regular dental check-ups and the adoption of clean and healthy lifestyle behaviors from an early age to improve overall oral health in a sustainable and consistent manner.

Keywords: oral health; gingivitis; adolescents

GAMBARAN TINGKAT *GINGIVITIS* PADA PASIEN YANG BERKUNJUNG DI PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI TAHUN 2026

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut, khususnya kondisi *gingiva*, merupakan bagian penting dari kesehatan umum, dan *gingivitis* masih menjadi masalah yang cukup tinggi terutama pada remaja akibat kebersihan mulut yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di praktik mandiri dokter gigi tahun 2026. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain survei, menggunakan teknik *accidental sampling* pada 35 pasien. Data diperoleh melalui pemeriksaan langsung menggunakan indeks *gingiva* (GI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden, sebanyak sepuluh orang (28%) memiliki *gingiva* sehat, 12 orang (35%) mengalami peradangan ringan, sepuluh orang (28%) peradangan sedang, dan tiga orang (9%) peradangan berat. Rata-rata indeks *gingivitis* sebesar 1,19 yang termasuk kategori peradangan ringan. Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar kasus pada laki-laki dan perempuan berada pada kategori peradangan ringan, yaitu 38,5% pada laki-laki dan 31,8% pada perempuan. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami *gingivitis* tingkat ringan, sehingga diperlukan peningkatan edukasi dan kesadaran dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk mencegah perkembangan penyakit yang lebih berat. Selain itu, hasil ini menegaskan pentingnya pemeriksaan rutin ke dokter gigi serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini guna meningkatkan kualitas kesehatan rongga mulut masyarakat secara berkelanjutan dan konsisten.

Kata kunci: kesehatan gigi, *gingivitis*, remaja

RINGKASAN HASIL PENELITIAN
GAMBARAN TINGKAT *GINGIVITIS* PADA PASIEN
YANG BERKUNJUNG DI PRAKTIK MANDIRI
DOKTER GIGI TAHUN 2026

OLEH :
NI PUTU INTAN PURNAMA SARI (P07125023015)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian integral dari kesehatan umum, yang mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang masih banyak ditemukan di masyarakat adalah *gingivitis* atau radang gusi. *Gingivitis* merupakan peradangan pada jaringan *gingiva* yang ditandai dengan perubahan warna menjadi kemerahan, pembengkakan, serta mudah berdarah, terutama saat menyikat gigi atau dilakukan probing. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh penumpukan plak, karang gigi, dan sisa makanan akibat kebersihan rongga mulut yang kurang optimal. Selain faktor lokal tersebut, faktor sistemik seperti perubahan hormonal pada masa pubertas juga dapat meningkatkan kerentanan jaringan *gingiva* terhadap peradangan. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan mengalami *gingivitis* karena berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, baik secara fisik maupun hormonal, serta seringkali memiliki kebiasaan menjaga kebersihan gigi dan mulut yang belum optimal. Data dari berbagai survei menunjukkan bahwa prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut, termasuk *gingivitis*, masih cukup tinggi baik secara global maupun nasional. Penelitian diperlukan untuk mengetahui gambaran tingkat *gingivitis* pada pasien sebagai dasar dalam upaya pencegahan dan penanganan yang lebih efektif. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di praktik mandiri dokter gigi tahun 2026.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di praktik mandiri dokter gigi tahun 2026. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi kondisi *gingiva* berdasarkan kategori sehat, peradangan ringan, peradangan sedang,

dan peradangan berat, mengetahui nilai rata-rata tingkat *gingivitis* pada pasien, serta mengetahui distribusi tingkat *gingivitis* berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kesehatan *gingiva* pasien yang datang ke praktik mandiri dokter gigi, serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dengan desain survei, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan tanpa memberikan perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2026 di praktik mandiri dokter gigi yang berlokasi di Jalan Gunung Agung, Apotek Puri Farma No. 39 E, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung ke praktik mandiri dokter gigi selama periode penelitian. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, dimana setiap pasien yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai responden penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang pasien.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*, pasien yang memiliki kondisi gigi dan jaringan *gingiva* yang memungkinkan untuk dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh, serta pasien yang tidak sedang menjalani perawatan periodontal khusus. Kriteria eksklusi meliputi pasien yang tidak bersedia mengikuti penelitian, pasien dengan penyakit sistemik tertentu seperti diabetes melitus atau gangguan darah yang dapat memengaruhi kondisi *gingiva*, serta pasien yang sedang mengonsumsi obat-obatan yang dapat memengaruhi kondisi jaringan gusi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pemeriksaan langsung kondisi *gingiva* pasien menggunakan *gingival Index (GI)* dari Loe dan Silness, yang menilai tingkat peradangan gusi berdasarkan skor 0 hingga 3 pada beberapa gigi indeks, yaitu gigi 16, 21, 24, 36, 41, dan 44, pada empat permukaan yaitu fasial, mesial, distal, dan

lingual. Data sekunder berupa identitas pasien seperti nama, umur, dan jenis kelamin diperoleh dari catatan pasien.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat diagnostik seperti kaca mulut, sonde, pinset, serta periodontal probe untuk menilai kedalaman sulkus *Gingiva* dan adanya perdarahan. Setiap kondisi *gingiva* diberikan skor, yaitu skor 0 untuk *Gingiva* sehat, skor 1 untuk peradangan ringan, skor 2 untuk peradangan sedang, dan skor 3 untuk peradangan berat. Hasil pemeriksaan kemudian dicatat dalam lembar pemeriksaan *gingiva*. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui beberapa tahapan, yaitu editing untuk memeriksa kelengkapan data, coding untuk mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, tabulating untuk menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, serta analisis data secara deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk persentase dan rata-rata. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat *gingivitis* pada pasien secara umum maupun berdasarkan jenis kelamin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 35 responden, sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 22 orang (63%), sedangkan laki-laki sebanyak 13 orang (37%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pasien perempuan yang berkunjung ke praktik mandiri dokter gigi lebih banyak dibandingkan laki-laki, yang kemungkinan disebabkan oleh tingkat kesadaran perempuan yang lebih tinggi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hasil pemeriksaan kondisi *gingiva*, diperoleh bahwa sebanyak sepuluh orang (28%) memiliki kondisi *Gingiva* sehat, 12 orang (35%) mengalami peradangan ringan, sepuluh orang (28%) mengalami peradangan sedang, dan tiga orang (9%) mengalami peradangan berat. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kondisi yang paling dominan adalah peradangan ringan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami tahap awal dari *gingivitis*. Meskipun demikian, masih terdapat cukup banyak pasien yang mengalami peradangan sedang dan sebagian kecil mengalami peradangan berat, yang menunjukkan bahwa masalah *gingivitis* masih perlu mendapatkan perhatian yang serius.

Nilai rata-rata indeks *gingivitis* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 1,19, yang termasuk dalam kategori peradangan ringan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi kesehatan *gingiva* pasien berada pada

tingkat peradangan ringan, namun tetap memerlukan perhatian dan penanganan agar tidak berkembang menjadi kondisi yang lebih parah. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada kelompok laki-laki ditemukan bahwa dari 13 responden, sebanyak empat orang (30,7%) memiliki kondisi *gingiva* sehat, lima orang (38,5%) mengalami peradangan ringan, tiga orang (23,1%) mengalami peradangan sedang, dan satu orang (7,7%) mengalami peradangan berat. Sementara itu, pada kelompok perempuan dari 22 responden, sebanyak enam orang (27,3%) memiliki kondisi *gingiva* sehat, tujuh orang (31,8%) mengalami peradangan ringan, tujuh orang (31,8%) mengalami peradangan sedang, dan dua orang (9,1%) mengalami peradangan berat. Data ini menunjukkan bahwa baik pada laki-laki maupun perempuan, kondisi yang paling banyak ditemukan adalah peradangan ringan, meskipun pada perempuan terdapat jumlah yang sama antara peradangan ringan dan sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien yang berkunjung ke praktik mandiri dokter gigi telah mengalami *gingivitis*, meskipun sebagian besar masih berada pada tingkat ringan hingga sedang. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian terhadap kebersihan rongga mulut, seperti jarang menyikat gigi secara teratur, tidak menggunakan benang gigi, serta jarang melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi. Penumpukan plak dan karang gigi yang tidak dibersihkan secara optimal dapat menjadi faktor utama terjadinya *gingivitis*. Faktor sistemik seperti perubahan hormon pada remaja juga dapat meningkatkan risiko terjadinya peradangan pada *gingiva*. Perbedaan hasil berdasarkan jenis kelamin juga dapat dipengaruhi oleh perbedaan perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut, dimana laki-laki cenderung kurang memperhatikan kebersihan dibandingkan perempuan, meskipun dalam penelitian ini jumlah perempuan yang mengalami peradangan sedang juga cukup tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di praktik mandiri dokter gigi tahun 2026 didominasi oleh peradangan ringan, diikuti oleh peradangan sedang, kondisi sehat, dan peradangan berat sebagai kategori paling sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada tahap awal hingga menengah dari penyakit *gingivitis*, sehingga masih memiliki peluang besar untuk dilakukan pencegahan dan

perawatan agar tidak berkembang menjadi kondisi yang lebih serius seperti periodontitis. Diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui perilaku hidup sehat, seperti menyikat gigi minimal dua kali sehari, menggunakan benang gigi, menghindari makanan yang dapat merusak gigi, serta melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi setiap enam bulan sekali. Selain itu, tenaga kesehatan gigi juga diharapkan dapat memberikan edukasi yang lebih efektif kepada pasien mengenai cara menjaga kesehatan rongga mulut yang baik dan benar, sehingga dapat menurunkan angka kejadian gingivitis dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa meskipun sebagian besar pasien berada pada kategori peradangan ringan, kondisi tersebut tidak boleh dianggap sebagai masalah yang sepele. *Gingivitis* merupakan tahap awal dari penyakit periodontal yang jika tidak ditangani secara tepat dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih serius, seperti periodontitis, yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan penyangga gigi hingga kehilangan gigi. Penting bagi setiap individu untuk memahami bahwa pencegahan sejak dini merupakan langkah utama dalam menjaga kesehatan jaringan periodontal. Upaya pencegahan ini tidak hanya bergantung pada tindakan klinis di fasilitas kesehatan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh perilaku individu dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut sehari-hari.

Peran tenaga kesehatan gigi dalam hal ini menjadi sangat penting, terutama dalam memberikan edukasi yang berkesinambungan kepada pasien mengenai teknik menyikat gigi yang benar, pentingnya penggunaan dental floss, serta anjuran untuk melakukan pemeriksaan rutin secara berkala. Pendekatan promotif dan preventif perlu lebih ditingkatkan, misalnya melalui penyuluhan kesehatan gigi di masyarakat maupun di lingkungan pendidikan, khususnya pada kelompok remaja yang merupakan kelompok rentan. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan rongga mulut.

Hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi *gingivitis* pada pasien, tetapi juga menjadi dasar penting dalam perencanaan program pencegahan yang lebih efektif guna menurunkan angka kejadian *gingivitis* serta

meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat secara umum, berkelanjutan, terarah, sistematis, dan berbasis kebutuhan masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Tingkat *Gingivitis* Pada Pasien Yang Berkunjung Di Praktik Mandiri Dokter Gigi Tahun 2026”** tepat pada waktunya.

Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST,M.Keb.selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Gede Surya Kencana,S.Si.T,M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bantuan, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Ni Nyoman Dewi Supariani,S.Si.T,M.Kes. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu drg. Nurcahyati selaku pemilik tempat praktik yang telah memberi izin untuk dilaksanakan penelitian pada pasien yang berkunjung ke dokter gigi.
6. Kedua orang tua saya, dan teman-teman angkatan XXVI Jurusan Kesehatan Gigi yang telah memberikan dukungan moral dan material, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa, Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN HASIL PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Gingiva	6
B. Gingivitis	9
C. Remaja	16
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep	20
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	21
BAB IV METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Alur Penelitian	23
C. Tempat dan Waktu	24
D. Unit Analisis, Populasi dan Sampel	24
E. Jenis data yang dikumpulkan	25
F. Pengolahan Data dan Analisis Data	27

G. Etika Penelitian.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil penelitian	32
B. Pembahasan	35
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Simpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	21
Tabel 5. 1	Distribusi Frekuensi Pasien yang Berkunjung di Praktik Mandiri Dokter Gigi Berdasarkan Jenis Kelamin.`	33
Tabel 5. 2	Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Gingivitis Pada Pasien yang Berkunjung di Praktik Mandiri Dokter Gigi Tahun 2026	34
Tabel 5. 3	Distribusi Frekuensi Gingivitis Pada Pasien yang Berkunjung Berdasarkan Jenis Kelamin di Praktik Mandiri Dokter Gigi Tahun 2026.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Gingivitis Pada Pasien Yang Berkunjung Di Praktik Mandiri Dokter Gigi Tahun 2026.	20
Gambar 4.1	Alur Penelitian Gambaran Tingkat Gingivitis Pada Pasien Yang Berkunjung Di Praktik Mandiri Dokter Gigi Pada Tahun 2026.	23
Gambar 5.1	Peta Lokasi Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	41
Lampiran 2. Lembar Pemeriksaan	42
Lampiran 3. Tabel Induk.....	43
Lampiran 4. Informed Consent	46
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	48
Lampiran 6. Surat Persetujuan Etik	49
Lampiran 7. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	50
Lampiran 8. Foto Kegiatan	51
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	52
Lampiran 10. Hasil Bimbingan SIAK.....	54